

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen pendidikan adalah sebuah proses dari perencanaan (*Planing*), perorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Implementation*), pengawasan (*Controlling*), dan penilaian (*Evaluasi*) usaha pendidikan agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Tujuan dari manajemen pendidikan ini adalah untuk melaksanakan suatu pembentukan kepribadian pelajar yang berdasarkan tujuan dari pendidikan nasional dan tingkat perkembangan untuk usia pendidikan. Dengan adanya manajemen pendidikan, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan agar visi dan misi sekolah dapat berjalan sesuai dengan rencana. Pengelolaan ini dilakukan oleh kepala sekolah yang mempunyai wewenang dalam mengelola sekolah melalui keputusan bersama agar terarah nya suatu tujuan pendidikan

Tujuan dan manfaat manajemen pendidikan antara lain; terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa an negara, terpenuhinya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan

kependidikan, tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan, dan teratasinya masalah mutu pendidikan.

وَدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرَجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Dari isi kandungan surat As-Sajadah ayat 5 dapat kita ketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt. dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah swt. mengatur alam raya ini.

Manajemen untuk menjadi sekolah unggulan dengan kepemimpinan kepala sekolah harus menunjukkan perannya yang baik sebagai pemimpin dan pengelola melalui kegiatan administrasi, manajemen, dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuannya. Tenaga kependidikan harus memiliki kemampuan didaktikmetodik yang baik, tenaga kependidikan mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga memiliki kinerja baik. Dalam lingkungan sekolah juga harus mendukung kegiatan pembelajaran dan juga kegiatan akademik lainnya di sekolah apalagi dengan letak sekolah yang cukup strategis untuk di jangkau. Dari sarana dan prasarana di sekolah juga memadai untuk mendukung jalannya kegiatan

pembelajaran seperti ruang kelas, ruang bermain, perpustakaan, kantor kepala sekolah, kantor guru, ruang kelas, toilet, dan parkir. Selain itu juga kelengkapan di indoor dan outdoor untuk sekolah PAUD. Layanan prima dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Adanya iklim kelas dapat menjadikan suasana kelas menjadi hidup dan positif dengan semua yang difasilitasi dengan berbagai kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, berita penghapusan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di seluruh Indonesia sempat sempat mengejutkan dunia pendidikan, namun penghapusan ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Penghapusan ini berdasarkan Pasal 50 Ayat 3 Tahun 2003 Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional oleh Mahkamah Konstitusi pada Selasa, 8 Januari 2013. Di sisi lain, RSBI dinilai sebagai sekolah yang berkualitas dan banyak orang tua yang bersaing. Untuk menyekolahkan anaknya ke RSBI. Sidang kedua RSBI ternyata tidak sesuai dengan UUD 1945 yang memberikan hak pendidikan kepada semua warga negara, tetapi di RSBI, sebagian besar adalah kelas menengah ke atas, dan akibatnya pendidikan pro dan kontra pembubaran RSBI menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menyadari pentingnya kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikannya, maka dari itu masyarakat menganggap bahwa pendidikan bermutu harus terus ditingkatkan. Berdasarkan data dari Global Monitoring Report (EFA) on Education for All Global Monitoring Report (EFA) yang dihasilkan oleh United Nations

Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada tahun 2012, melihat dari data tersebut bahwa Indonesia berada di kedudukan ke-64 dari 120 negara, sedangkan pada tahun sebelumnya Indonesia menduduki peringkat ke-69 dari 127 negara¹.

Data menunjukkan bahwa pendidikan untuk semua jauh tertinggal dari negara lain. Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa tujuan negara Republik Indonesia di bidang pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan negara. Hal ini bertujuan untuk menuntut pendidikan yang berkualitas dari pemerintah. Pendidikan berbasis proses dapat dikatakan kualitatif jika semua proses dilakukan sesuai standar yang berlaku, dan pendidikan yang berorientasi pada hasil adalah ketika kualitas hasil proses pendidikan berupa nilai yang dicapai.

Di era milenium, seperti saat ini, perjalanan waktu tidak bisa lagi dihentikan dalam pendidikan. Pemanfaatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) sudah mulai merambah dunia pendidikan, sehingga untuk masuk ke dunia pendidikan sangatlah mudah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menghambat pembelajaran. Namun sekaligus bukan tentang penguatan moral, pembentukan karakter dan pengenalan nilai-nilai agama yang diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang religius, manusiawi, bersatu, demokratis, sejahtera, maju, adil, sejahtera dan mandiri. Tampaknya telah memudar menjadi rasa puas diri seiring kemajuan teknologi. Bukti keberhasilan masyarakat Indonesia

¹ Aulia Ar Rakhman Awaludin, "Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Di Indonesia," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 2, no. 1 (2017).

dalam melaksanakan pendidikan adalah terciptanya tiga masyarakat yang beriman dan bertakwa untuk menghayati dan mengaktualisasikan nilai-nilai luhur kebhinnekaan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada RA Ulumul Qur'an Al Madani merupakan sebuah Pendidikan Usia Dini yang dibangun dengan konsep yang mengutamakan pengenalan dan pengetahuan akan "Tauhid" dan nilai-nilai Islam. RA Ulumul Qur'an Al Madani berdiri sejak tahun 2011 dan telah terakreditasi B. RA Ulumul Qur'an Al Madani di sore hari melanjutkan layanan pembelajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) untuk mendalami BTA. Kegiatan pembelajaran pagi (senin-kamis 08.00-11.00 dan jumat 08.00-10.00) dan TPQ/Metode Ummi sore (senin-kamis 15.00-16.00). Metode Ummi merupakan metode mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian guna mengetahui lebih jauh lagi tentang manajemen pendidikan inklusif dengan mengangkat judul **"Manajemen Pendidikan di RA ULUMUL QUR'AN AL MADANI."**

B. DEFINISI ISTILAH

1. Manajemen adalah proses pengkoordinasikan dan pemantapan sumber daya melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan secara efektif dan efisien dengan melibatkan orang lain.
2. Fungsi Manajemen adalah memberikan sebuah arahan, koordinasi, dan juga pengendalian berdasarkan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.
3. Pendidikan Islam adalah suatu proses pembinaan manusia, yang meliputi proses jasmani dan rohani berdasarkan ajaran agama (Islam), dengan tujuan membentuk kepribadian yang utama menurut kaidah Islam dalam kehidupannya agar kelak dapat merasakan kebahagiaan dalam kehidupan di akhirat.
4. Anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun mental.

C. FOKUS PENELITIAN/RUMUSAN MASALAH

Pokok-pokok masalah yang menjadi fokus penelitian terkait dengan manajemen pendidikan islam terpadu di RA Ulumul Qur'an Al Madani adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Manajemen Pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen pendidikan dari RA Ulumul Qur'an Al Madani.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dari RA Ulumul Qur'an Al Madani.

E. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi dalam mengembangkan manajemen pendidikan inklusif di RA.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu penilaian terhadap guru dalam manajemen pendidikan disekolah.

- b. Bagi Pemangku Kebijakan

Hasil penelitian ini digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dengan sekolah.

- c. Bagi RA Ulumul Qur'an Al Madani

Penelitian diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan mengambil kebijakan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan atau referensi dalam mengembangkan manajemen pendidikan.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Manajemen PAUD Bintang Rabbani PAUD Pekanbaru di Suharni. Pengelolaan program PAUD Bintang Rabbani menggunakan metodologi kualitatif dan deskriptif, disertai kajian yang menunjukkan disusun sesuai visi dan misi lembaga dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen antara lain: Perencanaan manajemen, pelaksanaan, pengawasan, dan pembinaan manajemen dalam pelaksanaan fungsi manajemen sangat mementingkan kerjasama yang dilandasi integritas, semangat, dan loyalitas yang tinggi. Persiapan strategi, penyusunan rencana pembelajaran mulai dari tahunan, semester, bulanan, mingguan sampai harian. Perorganisasian dilakukan dengan koordinasi tugas, kesempatan, pengalaman dan wawasan dengan komunikasi terbuka, mengadakan pertemuan rutin yang membahas upaya peningkatan kinerja.

Urgensi Manajemen Pendidikan Islam, oleh : H. Ahmad Afan Zaini. Banyak muncul pertanyaan apa perbedaan manajemen pendidikan Islam dengan manajemen pendidikan lainnya. Misalnya adanya manajemen pendidikan umum memang secara general sama. Artinya ada banyak atau bahkan mayoritas kaidah-kaidah manajerial yang dapat digunakan oleh seluruh manajemen, namun secara spesifik terdapat

kekhususan-khususan yang membutuhkan penanganan yang spesial pula. Inti manajemen dalam bidang apapun sama hanya saja *variabel* yang dihadapinya berbeda tergantung pada bidang apa manajemen tersebut digunakan dan dikembangkan. Perbedaan *variabel* ini membawa perbedaan kultur yang kemudian memunculkan perbedaan.

Akreditasi sekolah sebagai salah satu upaya untuk menjamin mutu pendidikan di Indonesia, penulis Aulia Ar Rakhman Awaludin. Akreditasi sekolah sebagai hasil upaya penelitian untuk menjamin mutu pendidikan di Indonesia secara kritis. Penjaminan Mutu Pendidikan adalah kegiatan yang sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, satuan pendidikan atau penyelenggara program, pemerintah daerah, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan taraf kecerdasan dalam kehidupan suatu negara melalui pendidikan. Akreditasi sekolah adalah proses penilaian kelayakan suatu program pendidikan secara komprehensif dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang merupakan bentuk akuntabilitas publik. Akreditasi dilakukan dengan membandingkan keadaan sekolah yang sebenarnya dengan delapan kriteria (standar) yang ditentukan. Pada kenyataannya, realisasi dan pengembangan lebih lanjut dari kedelapan standar tersebut akan mengarah pada terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Pelaksanaan akreditasi mendorong pertumbuhan pendidikan, memberikan arahan untuk penilaian diri yang berkelanjutan, dan memberikan insentif untuk terus mencapai kualitas yang diharapkan, secara tidak langsung.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar penulisan sistematis dan urut, maka disusunlah sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

1. **Bab I pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah yang mengemukakan beberapa alasan penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian ini. Mempertegas masalah dalam latar belakang, dibuat pola rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan penelitian terdahulu.
2. **Bab II pembahasan**, berisikan kajian teori yang berkenaan dengan judul penelitian.
3. **Bab III metodologi penelitian**, penulis menjabarkan mengenai jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian yang dilakukan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data dan sistematika penulisan.
4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, membahas tentang hasil yang telah ditemukan di lapangan. Bab ini membahas mengenai Manajemen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Banjarbaru.
5. **Bab V Penutup**, berisi tentang kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, dari bab pertama sampai terakhir serta saran yang menjelaskan mengenai Manajemen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Banjarbaru.